

# Pemahaman Kebangsaan Penting untuk Tangkal Hoaks dan Paham Radikalisme

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Jakarta - Jakarta - Internet saat ini menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Namun, tidak semua informasi yang ada di internet adalah benar dan positif.

Dua hal yang harus dihindari adalah kabar bohong dan radikalisme. Maka dari itu, penting untuk memiliki pemahaman tentang kebangsaan dan kemajemukan, agar dapat menangkis kabar bohong dan paham radikalisme.

Hal ini menjadi pembahasan dalam webinar “Menghidupi Persatuan Indonesia: Jangan Mudah Terprovokasi di Era Luapan Informasi” yang berlangsung Kamis (7/7) di Tarakan, Kalimantan Utara.

Acara ini sendiri digelar Kementerian Komunikasi dan Informatika RI bersama Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi.

Gandi Sucipto, dari Digimom Indonesia dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia mengatakan, berdasarkan survei, alasan utama orang Indonesia menggunakan internet, sebagian besar untuk mendapatkan informasi.

Kemudian, menurut Gandi yang menjadi narasumber dalam webinar tersebut, alasan lain adalah menemukan ide dan inspirasi, serta untuk mencari teman dan keluarga, termasuk media sosial.

Dalam pemaparannya, Gandi juga menyebutkan, media sosial yang paling banyak digunakan oleh warganet Tanah Air di antaranya, Whatsapp, Instagram,

Facebook, serta Tiktok.

Di sisi lain, tak cuma bermanfaat, internet maupun media sosial juga mengandung banyak hal negatif, salah satunya masifnya peredaran berita bohong atau hoaks.

Oleh sebab itu, warganet harus bijak mengecek kebenaran informasi dan dapat menyaring berita sebelum menyebarkannya ke media sosial.